

Analisis Penentuan Daur Finansial Pengusahaan Hutan Tanaman Mahoni (*Swietenia macrophylla*, KING.)

(Studi pada Kasus di BH Candiroto KPH Kedu Utara Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah)

Ikhlas Pangaribowo Pambudi¹⁾
Wahyu Andayani²⁾

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan daur finansial yang optimal pengusahaan hutan tanaman Mahoni di KPH Kedu Utara Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah.

Analisis dilakukan pada Bagian Hutan Candiroto pada kelas hutan produktif di bonita II pada umur 15, 20, 25, 30 and 35 tahun. Penaksiran potensi produksi tebangan akhir daur dilakukan dengan pendekatan persamaan mengikuti fungsi persamaan kubik yang didasarkan pada data hasil risalah tahun 1997 dan tahun 2007. Diperoleh hasil taksiran volume kayu tebangan akhir 80,010 m³/ha pada umur 15 tahun, 83,512 m³/ha pada umur 20 tahun, 104,929 m³/ha pada umur 25 tahun, 136,801 m³/ha pada umur 30 tahun, dan 325,713 m³/ha pada umur 35 tahun. Metode yang digunakan pada analisis penentuan daur finansial tegakan Mahoni ialah dengan metode Nilai Harapan Lahan (*LEV*) pada tingkat suku bunga 8,14% per tahun.

Hasil penelitian dengan metode *LEV* menemukan bahwa daur optimal secara finansial pada 35 tahun, dan pada umur ini menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp 284.368,86/ha. Disarankan dari hasil penelitian ini bahwa KPH Kedu Utara Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah menggunakan daur 35 tahun sebagai umur tebang.

Kata kunci: Daur Finansial, Nilai Harapan Lahan.

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta (NIM. 00/139892/KT/04531)

²⁾ Dosen Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

**Analysis on Determining the Financial Rotation of
Mahogany (*Swietenia macrophylla*, KING) Forest Exploitation**
(Case study at BH Candiroto KPH Kedu Utara Perum Perhutani
Unit I Central Java)

Ikhlas Pangaribowo Pambudi¹⁾
Wahyu Andayani²⁾

Abstract

This research aims at determining the optimal financial rotation on the exploitation of mahogany forest at KPH Kedu Utara Perum Perhutani Unit I Central Java.

The analysis is carried out at Bagian Hutan Candiroto of the productive forest complement in *bonita* II at the ages of 15, 20, 25, 30, and 35 years. Appraisal on the potential end of rotation log production is carried out using the equation approach, following the cubic equation function based on the data from 1997 and 2007 asset reports. The research obtains results of appraisal on the volume of end of term log production of 80,010 m³/ha at an age of 15 years, 83,512 m³/ha at an age of 20 years, 104,929 m³/ha at the age of 25 years, 136,801 m³/ha at the age of 30 years, and 325,713 m³/ha at the age of 35 years. The method used in the analysis on determining the financial rotation of mahogany plantation forest exploitation is the Land Expectation Value method, which is based on an 8,14% per annum interest rate.

The result of research using the LEV method discovers that the optimal financial rotation is achieved at an age of 35 years, and at this age, the net income earned is Rp 284,368.86. Thus, it is recommended from the research that KPH Kedu Utara Perum Perhutani Unit I Central Java applies the 35-year-cycle as the logging age.

Key Words: Financial Rotation, Land Expectation Value

¹⁾ Student of Forest Management Forestry Faculty of Gadjah Mada University Yogyakarta (NIM. 00/139892/KT/04531)

²⁾ Lecture of Forest Management Forestry Faculty of Gadjah Mada University Yogyakarta